

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ialah rancangan prosedur penelitian sistematis yang dipakai untuk melakukan penelitian. Desain penelitian ini nantinya akan menjadi panduan peneliti dalam memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Menurut Mc Millan dan Ibnu Hadjar (dalam Nurdin, 2019, hlmn 28) makna dari desain penelitian adalah rencana dan struktur penelitian yang memberikan bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan adanya desain penelitian ini diharapkan dapat memudahkan peneliti dalam mencapai tujuan penelitian. Desain penelitian mencakup beberapa proses sebagai berikut.

1. Melakukan identifikasi dan memilih masalah penelitian
2. Memilih kerangka konseptual
3. Merumuskan masalah penelitian dan menetapkan asumsi atau hipotesis
4. Melakukan percobaan penelitian
5. Memilih dan mendeskripsikan pengukuran masing-masing variabel
6. Menentukan metode dan teknik sampling
7. Menyusun alat dan teknik pengumpulan data
8. Membuat *coding*, pengeditan, dan pemrosesan data
9. Menganalisis data dan menentukan prosedur penggunaan statistik
10. Pelaporan hasil penelitian (dalam Nurdin, 2019, hlmn 28).

Pada penelitian ini, menyusun desain penelitian dimulai dengan mengidentifikasi dan memilih masalah penelitian dengan studi pendahuluan. Saat melakukan studi pendahuluan, peneliti melihat beberapa fenomena yang terjadi di lapangan, kemudian memilah dan menentukan satu fenomena yang nantinya akan menjadi fokus masalah pada penelitian ini. Selanjutnya yaitu membuat kerangka konseptual untuk melihat kesenjangan antara kondisi ideal dan kondisi lapangan dan memunculkan masalah. Permasalahan tersebut kemudian dikaitkan dengan teori terkait sehingga memperoleh asumsi atau hipotesis.

3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian

Menurut Narbuko (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan solusi masalah saat ini berdasarkan data dengan menyajikan, menganalisis, dan menafsirkannya. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, peneliti berpendapat bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menganalisis serta menginterpretasikan dengan jelas mengenai pengaruh beban kerja terhadap stres kerja pegawai.

Menurut Siyoto (2015) metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang dari awal hingga pembuatan rencana penelitian tujuannya terencana, sistematis, dan terstruktur. Definisi lain dari penelitian kuantitatif adalah penelitian yang melibatkan banyak angka, mulai dari pengumpulan data, interpretasi data, dan publikasi hasil. Selain itu, pada tahap akhir penelitian akan lebih baik jika ditambahkan gambar, tabel, diagram atau presentasi lainnya.

Siyoto (2015) juga berpendapat bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap komponen dan fenomena serta hubungannya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk pengembangan dan penerapan model matematika, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Inti atau pusat dari penelitian kuantitatif ialah proses pengukuran karena hasil dari pengukuran memberi hubungan yang mendasar antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2011) maksimalisasi objektivitas desain penelitian kuantitatif dilakukan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Masalah yang diteliti dalam metode penelitian kuantitatif kompleks dan bervariasi. Penelitian kuantitatif lebih jelas sistematis, terstruktur, dan terencana dari awal penelitian hingga akhir.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa penelitian ini cocok untuk menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan angka dan pengolahan statistik sehingga hasil dari penelitian yang dilakukan lebih terstruktur dan jelas.

3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Partisipan Penelitian

Partisipan merupakan individu yang berpartisipasi pada suatu kegiatan. Dalam penelitian ini, yang menjadi partisipan yaitu pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat, baik Pegawai Negeri Sipil maupun Pegawai Tidak Tetap.

3.3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Surapati No.122, Cihaur Geulis, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat. 40122.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (dalam Siyoto, 2015, hlmn 64) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan kuantitas yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Ismiyanto (dalam Siyoto, 2015, hlmn 64) juga menyatakan bahwa populasi adalah sekumpulan subjek penelitian berupa; orang, benda, suatu hal yang mampu memberikan informasi atau data penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Tidak Tetap yang akan digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

| No | Unit Kerja | Jumlah |
|----|------------------------------|--------|
| 1 | Sekretariat | 45 |
| 2 | Bidang Pengendalian Penduduk | 13 |

| | | |
|---------------|---|------------|
| 3 | Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi | 15 |
| 4 | Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga | 15 |
| 5 | Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi | 22 |
| 6 | Bidang Pelatihan dan Pengembangan | 14 |
| Jumlah | | 124 |

3.4.2 Sampel Penelitian

Arikunto (dalam Siyoto, 2015, hlmn 64) berpendapat bahwa sampel ialah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian yang menggunakan sebagian dari populasi disebut penelitian sampel. Sejalan dengan pendapat Arikunto, Sudjana & Ibrahim (dalam Siyoto, 2015, hlmn 64) yang menegaskan sampel ialah bagian dari populasi sasaran yang sifatnya sama dengan populasi.

Dalam menentukan jumlah minimal sampel yang akan dipakai dapat memakai rumus Slovin. Formula dari rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

Keterangan:

n: Total Sampel

N: Total Populasi

d: Tingkat toleransi kesalahan (10%, 5%, atau 1%)

Berdasarkan jumlah pegawai yang diperoleh dari data lembaga dan ditentukan tingkat kesalahannya (presisi) 10% (0.10) maka perhitungannya menjadi

$$n = \frac{124}{1 + (124 \times 0.10^2)}$$

$$n = \frac{124}{2,24} = 55,3$$

$$n = 55,3 \rightarrow 55$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin, diperoleh 55,3 dan dibulatkan menjadi 55. Artinya ukuran sampel pada penelitian ini minimal 55 orang. Maka dapat disimpulkan yang akan menjadi responden penelitian ini ialah pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat sejumlah 55 orang.

Setelah menentukan sampel dari populasi yang sudah ditetapkan, dilakukan pengukuran dengan menggunakan teknik *sampling*. Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* untuk menentukan pengambilan sampel. *Stratified sampling* adalah populasi yang ada dibagi beberapa kelompok berdasarkan strata atau lapisan dan sampel diambil secara acak dari setiap stratanya. Strata atau lapisan dapat didasarkan pada ukuran perusahaan, jenis kelamin atau pekerjaan, tingkat pendidikan, status sosial, dan status karyawan. Tujuan teknik *stratified sampling* ialah untuk memastikan bahwa setiap strata cukup terwakili (dalam Firmansyah, 2022). Dari jumlah populasi 124 pegawai, didapatkan sampel 55 orang. Agar sampel dinilai dapat mewakili pada setiap masing-masing bidangnya maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus alokasi proporsional yaitu:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Berikut adalah hasil dari penghitungan menggunakan rumus diatas.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel

| No | Pegawai | Ni | Jumlah | Sampel |
|---------------|---|------------|-----------------------------------|-----------|
| 1 | Sekretariat | 45 | $\frac{45}{124} \times 55 = 19,9$ | 19 |
| 2 | Bidang Pengendalian Penduduk | 13 | $\frac{13}{124} \times 55 = 5,7$ | 6 |
| 3 | Bidang Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi | 15 | $\frac{15}{124} \times 55 = 6,6$ | 7 |
| 4 | Bidang Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Keluarga | 15 | $\frac{15}{124} \times 55 = 6,6$ | 7 |
| 5 | Bidang Advokasi, Penggerakan, dan Informasi | 22 | $\frac{22}{124} \times 55 = 9,7$ | 10 |
| 6 | Bidang Pelatihan dan Pengembangan | 14 | $\frac{14}{124} \times 55 = 6,2$ | 6 |
| Jumlah | | 124 | | 55 |

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah utama pada penelitian untuk memperoleh data. Dengan mengetahui teknik pengumpulan data yang akan digunakan, peneliti bisa mendapatkan data penelitian sesuai standar data yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara (*interview*), kuesioner atau angket, dan pengamatan (*observasi*).

Menurut Sugiyono (2022) kuesioner ialah teknik pengumpulan data pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden penelitian dalam bentuk tertulis. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner untuk mengambil data penelitian. Adapun objek pada penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat.

3.5.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini, beban kerja ialah tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada pegawai atau karyawan untuk diselesaikan dalam waktu tertentu. Beban kerja ini juga dikerjakan dengan mengandalkan pada keterampilan dan kemampuan pegawai.

Adapun stres kerja di definisikan sebagai kondisi pegawai dimana ia merasa tertekan yang mana ini akan mempengaruhi dirinya baik secara fisik maupun psikologis. Penyebab dari rasa tertekan pegawai dapat disebabkan oleh berbagai hal.

3.5.3 Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu membutuhkan instrumen untuk mendapatkan data penelitian. Namun dalam perumusan instrumen, dibutuhkan penyusunan kisi-kisi terlebih dahulu. Kisi-kisi penelitian akan digunakan sebagai landasan untuk menyusun item instrumen. Kisi-kisi penelitian mencakup ruang lingkup materi dari variabel yang akan diteliti, indikator yang akan diteliti, jumlah pernyataan, dan jenis pernyataan. Berikut kisi-kisi instrumen dari variabel X dan Y pada penelitian ini yang disajikan dalam bentuk tabel.

Table 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Sub-Indikator | Deskriptor | Item | | |
|------------------------|--|----------------------------|--|---|----------------------------------|--|------------------------|
| 1 | Beban Kerja (Koesomowidjoj o 2017) | Kondisi Pekerjaan | Pengetahuan mengenai pekerjaan | Pengetahuan mengenai pekerjaan yang dimaksud disini adalah bagaimana pegawai memahami tugas dan tanggung jawabnya dan tugas mereka dalam peran atau jabatan tersebut | 1, 2 | | |
| | | | Lingkungan kerja | Lingkungan kerja yang dimaksud disini ialah mengenai iklim dan budaya kerja organisasi, apakah baik atau tidak | 3, 4, 5 | | |
| | | | Aspek pendukung dalam pekerjaan | Fasilitas pendukung menjadi bagian penting dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab pegawai. Jika fasilitas yang ada tidak mendukung maka akan mempengaruhi pekerjaan tersebut. Selain fasilitas, SDM juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan tugas di lembaga | 6, 7 | | |
| | | | Tugas dan Tanggung Jawab | Terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang di emban oleh pegawai, apakah sudah sesuai atau sebaliknya | 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16 | | |
| | | Penggunaan Waktu Kerja | Kehadiran | Ketepatan waktu pegawai saat hadir di tempat kerja dan pulang sesuai dengan aturan yang berlaku | 17, 18 | | |
| | | | Menyelesaikan tugas dengan tepat waktu | Penyelesaian pekerjaan sesuai dengan timeline yang diberikan | 19, 20, 21 | | |
| | | | Bekerja di waktu istirahat atau diluar jam kerja | Pegawai mengerjakan pekerjaan kantor di luar jam kerja, seperti pada saat istirahat atau pada saat hari libur | 22, 23, 24, 25 | | |
| | | Target Yang Harus Di Capai | Hasil pekerjaan | Hasil pekerjaan yang diukur secara kualitas dan kuantitas | 26, 27 | | |
| | | 2 | Stres Kerja (Robbins 2006) | Tuntutan Tugas | Kondisi Kerja | Kondisi kerja yang dimaksud disini ialah yang berkaitan dengan suhu, pencahayaan, jam kerja dan beban kerja yang diberikan | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 |
| | | | | Tuntutan Peran | Pemahaman peran | Pemahaman pegawai terhadap perannya dalam organisasi | 9, 10 |
| Tuntutan Antar Pribadi | Hubungan antar pegawai dan atasan | | | Hubungan antar pegawai dan atasan apakah sudah terjalin dengan baik sehingga menimbulkan komunikasi yang baik dan kepercayaan, atau terdapat konflik dan tekanan pada pegawai | 11, 12, 13 | | |
| | Hubungan antar pegawai | | | Hubungan dan komunikasi antar pegawai apakah sudah terjalin dengan baik, timbulnya kepercayaan, atau terdapat konflik | 14, 15, 16, 17 | | |

| | | | | |
|--|---------------------|-------------------------------|---|----------------|
| | Struktur Organisasi | Kejelasan struktur organisasi | Adanya kejelasan dalam struktur organisasi sehingga pembagian pekerjaan dan juga birokrasi manajemen organisasi menjadi jelas | 18, 19, 20 |
| | Kepemimpinan | Pembagian pekerjaan | Pembagian pekerjaan yang dimaksud ialah pembagian pekerjaan yang di lakukan apakah sudah adil dan sesuai | 21 |
| | | Sikap Pemimpin | Sikap pemimpin dapat mempengaruhi iklim organisasi, untuk itu sikap dan perlakuan pemimpin dinilai sangat penting. Untuk itu, kompetensi seorang pemimpin juga dibutuhkan | 22, 23, 24, 25 |

3.5.4 Skala Pengukuran Variabel Penelitian

Setelah instrumen disusun maka nantinya akan dituangkan dalam bentuk item pernyataan yang akan dibagikan kepada responden penelitian dalam bentuk kuesioner atau angket. Adapun hasil dari pengisian kuesioner atau angket ini perlu diukur satuan pernyataannya menggunakan skala pengukuran. Pada penelitian ini, skala yang dipakai ialah skala likert. Sugiyono (2019) mengatakan bahwa skala likert dipakai untuk mengukur persepsi atau pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Skala likert ialah skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey dan merupakan skala psikometrik yang umumnya dipakai dalam kuesioner. Terdapat dua bentuk pernyataan atau pertanyaan yang menggunakan likert yaitu pernyataan atau pertanyaan positif untuk mengukur minat positif dan bentuk pernyataan atau pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif (dalam Taluke, 2019, hlmn 534).

Setiap responden tentu memiliki tanggapan yang berbeda terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Setiap responden akan memilih satu jawaban dari pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti di setiap pernyataannya. Pengukuran skala likert dapat digunakan untuk pernyataan positif ataupun pernyataan negatif. Berikut pengukuran skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Table 3.4 Skala Likert Instrumen Penelitian. Variabel X dan Variabel Y

| Pernyataan Positif | Skor | Pernyataan Negatif | Skor |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Sangat Setuju | 4 | Sangat Tidak Setuju | 4 |
| Setuju | 3 | Tidak Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Setuju | 1 |

3.5.5 Pengembangan Instrumen Penelitian

Berikut merupakan hasil pengembangan kisi-kisi instrumen penelitian yang sudah dibuat dan dituangkan dalam bentuk pernyataan.

Table 3.5 Instrumen Penelitian

| Beban Kerja (X) | | | | | |
|-----------------|--|---------|---|----|-----|
| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Bapak/Ibu memahami tugas dan tanggung jawab yang diemban di posisi saat ini | | | | |
| 2 | Bapak/Ibu memiliki pengetahuan mengenai posisi jabatan saat ini | | | | |
| 3 | Tempat kerja Bapak/Ibu memiliki iklim yang baik dan kondusif | | | | |
| 4 | Tempat kerja Bapak/Ibu memiliki budaya kerja yang sehat dan berkarakter unggul | | | | |
| 5 | Rekan kerja Bapak/Ibu bisa diajak bekerja sama dan menyenangkan | | | | |
| 6 | Fasilitas yang tersedia untuk menunjang pekerjaan Bapak/Ibu sudah lengkap | | | | |
| 7 | Jumlah SDM yang ada di lembaga sudah ideal sesuai dengan kebutuhan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 8 | Bapak/Ibu diberikan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan kompetensi yang dimiliki | | | | |
| 9 | Bapak/Ibu diberikan pekerjaan oleh lembaga sesuai dengan deskripsi kerja | | | | |
| 10 | Bapak/Ibu diberikan pekerjaan tambahan diluar tugas pokok | | | | |
| 11 | Bapak/Ibu terasa terbebani oleh pekerjaan pokok yang diberikan | | | | |
| 12 | Bapak/Ibu menjadi sangat sibuk di waktu tertentu dikarenakan pekerjaan yang diberikan | | | | |
| 13 | Bapak/Ibu berkonsentrasi tinggi saat mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan | | | | |
| 14 | Bapak/Ibu tergesa-gesa saat mengerjakan tugas dan tanggung jawab karena menyelesaikan pekerjaan lain yang di bebaskan kepada Bapak/Ibu | | | | |
| 15 | Bapak/Ibu mengalami kebingungan saat menyelesaikan beberapa pekerjaan | | | | |
| 16 | Bapak/Ibu merasa takut dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan (takut tidak sesuai, takut dimarahi oleh atasan) | | | | |
| 17 | Bapak/Ibu datang bekerja tepat waktu | | | | |
| 18 | Bapak/Ibu pulang bekerja tepat waktu | | | | |
| 19 | Bapak/Ibu langsung mengerjakan pekerjaan ketika diberikan | | | | |
| 20 | Bapak/Ibu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan <i>timeline</i> yang sudah ditetapkan | | | | |

| .21 | Bapak/Ibu menentukan skala prioritas pekerjaan | | | | |
|------------------------|---|---------|---|----|-----|
| 22 | Bapak/Ibu menambah jam kerja pada hari kerja | | | | |
| 23 | Adanya tugas tambahan yang diberikan kepada Bapak/Ibu sehingga menyebabkan Bapak/Ibu harus mengerjakannya di waktu istirahat dan hari libur | | | | |
| 24 | Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan di waktu luang | | | | |
| 25 | Bapak/Ibu diberikan jumlah waktu dan pekerjaan yang seimbang | | | | |
| 26 | Hasil pekerjaan Bapak/Ibu sudah baik jika diukur secara kualitas | | | | |
| 27 | Hasil pekerjaan Bapak/Ibu sudah baik jika diukur secara kuantitas | | | | |
| Stres Kerja (Y) | | | | | |
| No | Pernyataan | Jawaban | | | |
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Kondisi ruangan kerja Bapak/Ibu tertib, rapi, dan bersih | | | | |
| 2 | Bapak/Ibu memiliki ruangan kerja dengan suhu dan sirkulasi udara yang baik | | | | |
| 3 | Bapak/Ibu memiliki ruangan kerja dengan pencahayaan yang baik | | | | |
| 4 | Jam kerja yang diberikan kepada Bapak/Ibu merupakan jam kerja yang sesuai dengan peraturan yang di terapkan | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 5 | Bapak/Ibu hampir menghabiskan seluruh waktu untuk bekerja setiap hari | | | | |
| 6 | Bapak/Ibu mengerjakan pekerjaan seefisien mungkin dengan mempertimbangkan banyak hal | | | | |
| 7 | Tekanan pekerjaan membebani Bapak/Ibu sehingga menimbulkan gejala fisik | | | | |
| 8 | Tekanan pekerjaan membebani Bapak/Ibu sehingga menimbulkan gejala psikis | | | | |
| 9 | Bapak/Ibu paham terhadap perannya didalam organisasi | | | | |
| 10 | Bapak/Ibu mengetahui pentingnya peran Bapak/Ibu di lembaga | | | | |
| 11 | Bapak/Ibu memiliki hubungan yang baik dengan atasan | | | | |
| 12 | Adanya kepercayaan antara Bapak/Ibu dengan atasan | | | | |
| 13 | Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang baik dengan atasan | | | | |
| 14 | Bapak/Ibu memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja | | | | |
| 15 | Bapak/Ibu menjalin komunikasi yang baik dengan. rekan kerja | | | | |
| 16 | Adanya kepercayaan antara Bapak/Ibu dengan rekan kerja | | | | |
| 17 | Adanya konflik yang dialami antara Bapak/Ibu dengan pegawai lain | | | | |
| 18 | Bapak/Ibu paham dengan struktur organisasi lembaga | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 19 | Bapak/Ibu paham dengan alur birokrasi lembaga | | | | |
| 20 | Bapak/Ibu paham dengan manajemen lembaga | | | | |
| 21 | Pembagian kerja yang dilakukan sudah adil | | | | |
| 22 | Pemimpin memiliki kompetensi yang baik dan wawasan yang luas | | | | |
| 23 | Pimpinan bersikap baik sehingga menimbulkan iklim dan budaya kerja yang baik | | | | |
| 24 | Pimpinan melakukan pengawasan dengan baik | | | | |
| 25 | Pimpinan memberikan perhatian kepada pegawainya | | | | |

3.5.5.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen penelitian harus dilakukan pengujian. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang sudah disusun dapat mengukur keadaan responden yang sebenarnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Ghazali (2009) berpendapat uji validitas dilakukan untuk mengukur keabsahan atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas ialah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik suatu alat ukur digunakan untuk mengukur sesuatu. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa kuesioner akan dinyatakan valid apabila pernyataan di dalam kuesioner tersebut dapat mengungkap sesuatu yang dapat diukur oleh kuesioner itu sendiri.

Pada penelitian ini, penghitungan uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(ΣXY) = jumlah perkalian X dan Y

(ΣX) = jumlah skor tiap butir

(ΣY) = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah skor-skor X yang di kuadratkan

ΣY^2 = jumlah skor-skor Y yang di kuadratkan

Hasil dari r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Kesimpulannya ialah:

- Item pernyataan pada instrumen penelitian dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- Item pernyataan pada instrumen penelitian dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi. Uji signifikansi ialah uji untuk melihat hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini uji signifikansi yang digunakan ialah uji t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Hasil dari t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan derajat keabsahan ($dk=n-2$). Kesimpulannya ialah:

- Item pernyataan pada instrumen penelitian dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Item pernyataan pada instrumen penelitian dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Untuk mengukur validitas instrumen, peneliti menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows*, dengan langkah sebagai berikut.

- 1) buka program *SPSS versi 26 for Windows*, lalu masukkan data yang diperoleh
- 2) klik *analyze*, lalu pilih *correlate*, dan pilih *bivariate*
- 3) lalu masukkan semua item variabel ke kolom variabel
- 4) centang *pearson* pada kolom *correlation coefficients*, pilih *two-tailed* pada kolom *test of significant*, dan centang *flag significant correlations*.
- 5) lalu klik ok

Table 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X (Beban.Kerja)

| No Item | r_{hitung} | r_{tabel} | t_{hitung} | t_{tabel} | Keterangan | Tindak Lanjut |
|---------|--------------|-------------|--------------|-------------|-------------|---------------|
| 1 | 0,39 | 0,361 | 2,241151962 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 2 | 0,393 | 0,361 | 2,261526402 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,395 | 0,361 | 2,275156733 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 4 | 0,533 | 0,361 | 3,333317689 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,273 | 0,361 | 1,501620731 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 6 | 0,481 | 0,361 | 2,903105937 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 7 | 0,379 | 0,361 | 2,167156588 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,443 | 0,361 | 2,614700674 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,44 | 0,361 | 2,592724864 | 1,701 | Valid | Dipakai |

| | | | | | | |
|----|-------|-------|--------------|-------|-------------|------------------|
| 10 | 0,473 | 0,361 | 2,840753009 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 11 | 0,382 | 0,361 | 2,187228315 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,382 | 0,361 | 2,187228315 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,278 | 0,361 | 1,531404031 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 14 | 0,498 | 0,361 | 3,038789333 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 15 | 0,579 | 0,361 | 3,757729087 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,479 | 0,361 | 2,887430771 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 17 | 0,39 | 0,361 | 2,241151962 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 18 | 0,409 | 0,361 | 2,371663592 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,211 | 0,361 | 1,142222992 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 20 | 0,408 | 0,361 | 2,364705154 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,572 | 0,361 | 3,690004443 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,396 | 0,361 | 2,281986249 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,061 | 0,361 | 0,323383876 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 24 | -0,19 | 0,361 | -1,024039306 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 25 | 0,453 | 0,361 | 2,688752006 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 26 | 0,361 | 0,361 | 2,048362073 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 27 | 0,573 | 0,361 | 3,699604839 | 1,701 | Valid | Dipakai |

Table 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y (Stres Kerja)

| No Item | r _{hitung} | r _{tabel} | t _{hitung} | t _{tabel} | Keterangan | Tindak Lanjut |
|---------|---------------------|--------------------|---------------------|--------------------|-------------|------------------|
| 1 | 0,015 | 0,361 | 0,109213936 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 2 | 0,4989 | 0,361 | 4,190857631 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 3 | 0,4179 | 0,361 | 3,348796099 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 4 | 0,4515 | 0,361 | 3,683823834 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 5 | 0,3801 | 0,361 | 2,991711482 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 6 | 0,4089 | 0,361 | 3,262003939 | 1,701 | Valid | Dipakai |

| | | | | | | |
|----|--------|-------|-------------|-------|-------------|------------------|
| 7 | 0,4303 | 0,361 | 3,470344601 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 8 | 0,3765 | 0,361 | 2,958670344 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 9 | 0,372 | 0,361 | 2,917588222 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 10 | 0,1488 | 0,361 | 1,095475944 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 11 | 0,4013 | 0,361 | 3,189605007 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 12 | 0,4307 | 0,361 | 3,474304878 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 13 | 0,4732 | 0,361 | 3,910469766 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 14 | 0,0985 | 0,361 | 0,720595041 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 15 | 0,4231 | 0,361 | 3,399483842 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 16 | 0,3907 | 0,361 | 3,089932766 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 17 | 0,0231 | 0,361 | 0,168215425 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 18 | 0,4425 | 0,361 | 3,592285647 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 19 | 0,1388 | 0,361 | 1,020355856 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |
| 20 | 0,3947 | 0,361 | 3,127370418 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 21 | 0,512 | 0,361 | 4,339324108 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 22 | 0,4136 | 0,361 | 3,307182916 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 23 | 0,4147 | 0,361 | 3,31780251 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 24 | 0,4267 | 0,361 | 3,434814409 | 1,701 | Valid | Dipakai |
| 25 | 0,0872 | 0,361 | 0,63725299 | 1,701 | Tidak Valid | Tidak Dipakai |

Tabel diatas merupakan hasil uji instrumen dengan teknik penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji signifikansi menggunakan uji t, yang dilakukan pada 30 pegawai Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat. Hasilnya yaitu pada variabel X, dari 27 item pernyataan, 22 item pernyataan valid dan 5 item pernyataan

lainnya tidak valid. Sedangkan pada variabel Y, dari 25 item pernyataan, 19 item pernyataan valid dan 6 item pernyataan lainnya tidak valid. Item pernyataan yang tidak valid dari masing-masing variabel tidak akan dipakai karena sudah diwakili oleh item pernyataan yang lain.

3.5.5.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian tidak hanya melakukan uji validitas saja, melainkan juga melakukan uji reliabilitas. Menurut Masri Singarimbun (dalam Sanaky 2021, hlmn 433) realibilitas adalah indeks yang menunjukkan seberapa besar suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan nilai yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Dari kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur gejala serupa. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat atau taraf signifikansi yang digunakan. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0,60 dimana 0,60 tersebut merupakan tingkat atau taraf signifikan maka suatu instrumen dikatakan reliabel. Untuk mengukur reliabilitas intrumen, peneliti menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows* dengan langkah sebagai berikut.

- 1) buka program *SPSS versi 26 for Windows*, lalu masukkan data yang diperoleh
- 2) klik *analyze*, lalu pilih *scale*, dan pilih *reliability analysis*
- 3) masukkan variabel yang valid tanpa skor dan jumlah keseluruhan ke dalam kotak item yang berada di sebelah kanan
- 4) kemudian klik *Continue*
- 5) klik *ok*

Table 3.8 Nilai Cronbach's Alpha Variabel X (Beban Kerja)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .813 | 22 |

Tabel diatas merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel X dengan jumlah responden 30 pegawai. Dari hasil penghitungan terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel X sebesar 0,813. Jika dibandingkan dengan nilai taraf signifikan 0,60, maka $0,813 > 0,60$. Artinya pada variabel X instrumen penelitian yang reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian berjumlah 22 item pernyataan.

Table 3.9 Nilai Cronbach's Alpha Variabel Y (Stres Kerja)

| Reliability Statistics | |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .756 | 19 |

Tabel diatas merupakan hasil uji reliabilitas pada variabel Y dengan jumlah responden 30 pegawai. Dari hasil penghitungan terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel Y sebesar 0,756. Jika dibandingkan dengan taraf signifikan 0,60, maka $0,756 > 0,60$. Artinya pada variabel Y instrumen penelitian yang reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian berjumlah 19 item pernyataan.

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian memuat penjelasan terkait langkah-langkah penelitian yang dipakai untuk menghimpun data penelitian dan membuktikan hasil hipotesis oleh peneliti terutama terkait dengan bentuk

implementasi dari desain penelitian. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dengan berdasar pada desain penelitian diuraikan sebagai berikut.

- a. Memilih masalah penelitian. Untuk memilih masalah penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi, *interview* (wawancara), dan studi dokumentasi di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat agar dapat mengetahui permasalahan yang ada di lembaga dan memilih topik yang tepat, sesuai dengan bidang kajian administrasi pendidikan. Lalu permasalahan ini nantinya akan dituangkan pada bagian latar belakang penelitian dengan menyesuaikan kondisi di lapangan.
- b. Membuat kerangka konseptual. Kerangka konseptual dibuat sehingga terlihat jarak antara kondisi ideal dan kondisi lapangan dan memunculkan masalah yang hendak diteliti.
- c. Merumuskan masalah penelitian dan membuat hipotesis. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti. Sebelum membuat hipotesis, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan kajian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu beban kerja dan stres kerja yang didapat dari beberapa sumber seperti jurnal, buku, artikel, dan karya tulis ilmiah lainnya dan kemudian membuat hipotesis yang berdasar pada kajian teori dan fenomena yang ditemukan.
- d. Memilih metode penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun yang menjadi populasi ialah pegawai PNS dan Non PNS di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi Jawa Barat dan penentuan sampel penelitian dihitung menggunakan teknik *probability sampling*.
- e. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk memperoleh data penelitian dengan memperhatikan kajian teori. Bentuk instrumen penelitian pada penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan pengukuran *skala likert*. Setelah instrumen penelitian tersusun dan dibagikan, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kelayakan instrumen. Setelah hasilnya sudah valid dan

reliabel, maka instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian sesuai yang sudah ditentukan.

- f. Pengolahan dan analisis data. Peneliti menganalisis data yang diperoleh. Untuk mempermudah pengolahan dan analisis data, peneliti menggunakan *Microsoft Office Exel* dan program *SPSS versi 26 for Windows*. Hasil analisis data akan dibahas oleh peneliti pada Bab IV Pembahasan. Setelah itu peneliti membuat kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait penelitian yang sudah dilakukan.
- g. Pelaporan hasil penelitian. Laporan hasil penelitian ini peneliti tuangkan dalam bentuk skripsi.

3.7 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih data penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan setelah peneliti memperoleh data hasil penelitian, yang selanjutnya akan dianalisis dengan tujuan agar lebih mudah dipahami. Kegiatan ini dapat berupa pengelompokan ataupun tabulasi data.

Metode yang dipakai pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif sehingga hasil penelitian disajikan dalam bentuk data dan penghitungan statistika. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu program *Microsoft Office Exel* dan program *SPSS versi 26 for Windows*. Berikut langkah-langkah dalam melakukan analisis data.

3.7.1 Seleksi Data

Seleksi data merupakan tahap awal yang dilakukan pada analisis data. Peneliti menyeleksi data apakah data yang diperoleh layak untuk diolah lebih lanjut. Seleksi data ini dapat dilakukan dengan

melihat isi dari angket yang sudah disebarakan apakah sudah benar atau tidak, kemudian dilakukan penghitungan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.2 Klasifikasi Data

Langkah berikutnya ialah klasifikasi data yang dilakukan dengan mengelompokkan data variabel X (beban kerja) dan variabel Y (stres kerja). Lalu peneliti memberikan skor di setiap alternatif jawaban berdasarkan *skala likert*. Kemudian hasil penskoran ini akan dimasukkan ke dalam tabel yang akan digunakan untuk memudahkan pengolahan data selanjutnya. Jumlah skor yang didapatkan peneliti dari jawaban responden adalah skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolah data. Dalam tahap ini peneliti dibantu program *Microsoft Office Excel*.

3.7.3 Pengolahan Data

Setelah melakukan klasifikasi data, maka data akan diolah. Dalam sebuah penelitian, pengolahan data merupakan salah satu kegiatan yang paling penting. Dalam pengolahan data, peneliti akan melakukan beberapa penghitungan agar data yang diperoleh bermakna, dapat ditarik kesimpulannya, dan mampu menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

3.7.3.1 Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y Berdasarkan Perhitungan Rata-rata (*Weight Means Score*)

Setelah mendapat skor mentah pada setiap variabel, kemudian dihitung kecenderungan umumnya. Ini dilakukan untuk menentukan posisi tiap item dan mendeskripsikan keadaan tingkat kesesuaian dengan tolak ukur yang sudah ditentukan setiap variabel. Untuk mengukur kecenderungan umum skor responden dari setiap variabel, digunakan rumus *Weight Means Score* (WMS) yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = rata-rata skor responden

Σx = jumlah skor gabungan

n = jumlah data

Adapun langkah pengolahan data dengan menggunakan rumus WMS yaitu:

- Setiap alternatif pilihan jawaban diberikan bobot nilai dengan menggunakan *skala likert*.
- Menjumlahkan setiap item dari jawaban responden dan menghubungkan langsung dengan bobot alternatif jawaban
- Menghitung rata-rata setiap item pada masing-masing kolom
- Menetapkan kriteria pengelompokan WMS untuk skor rata-rata dari setiap kemungkinan jawaban

Tabel dibawah ini digunakan untuk mengonsultasikan hasil penghitungan WMS pada setiap item.

Table 3.10 Konsultasi Hasil Penghitungan WMS

| Rentang Nilai | Kriteria | Penafsiran |
|---------------|---------------|---------------------|
| 3,01 – 4,00 | Sangat Baik | Sangat Setuju |
| 2,01 – 3,00 | Baik | Setuju |
| 1,01 – 2,00 | Rendah | Tidak Setuju |
| 0,01 – 1,00 | Sangat Rendah | Sangat Tidak Setuju |

3.7.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Proses pengubahan skor mentah menjadi skor baku dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, peneliti menggunakan *Microsoft Office Exel* dan program *SPSS versi 26 for Windows*

dengan menggunakan uji *Z-Score* dan *T-Score*. Berikut langkah-langkah mengubah skor mentah menjadi skor baku menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows*.

a. Langkah-langkah mencari *Z-Score*

- 1) buka program *SPSS versi 26 for Windows* dan pilih *New Dataset* pada kolom *New Files*
- 2) klik *Variable View*, kemudian di bagian *Name* isi dengan X di baris pertama, kemudian isi dengan Y di baris kedua,
- 3) klik *Data View*, lalu masukan total skor variabel X dan variabel Y,
- 4) pilih *Analyze*, lalu pilih *descriptive statistics*, pilih *descriptive*,
- 5) pada kotak dialog, masukan skor mentah variabel X dan variabel Y ke dalam kotak sebelah kanan (kolom *Variabel(s)*),
- 6) centang kotak *save standardize value as variables*, kemudian klik *ok*

b. Kemudian hasil *Z-Score* diubah menjadi *T-Score* (skor baku). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Setelah diperoleh hasil *Z-Score*, kemudian klik *Transform*, lalu pilih *Compute Variable*,
- 2) akan muncul tampilan seperti kalkulator, lalu tuliskan “*T-Score X*” pada kotak *Target Variable* yang berada pada bagian kiri atas,
- 3) pada kolom *Numeric Expression* tuliskan rumus berikut

$$50 + 10 * Z$$
- 4) kemudian *double click* pada “*ZX*” yang berada dalam kolom kedua sebelah kanan, agar berpindah pada kotak *Numeric Expression*, sehingga rumusnya akan berubah menjadi

$$50 + 10 * ZX$$
- 5) klik *ok* dan *T-Score* variabel X muncul pada bagian *Data View*,

6) untuk mencari T-Score variabel Y, lakukan hal yang sama, dan pada langkah kedua bagian *Target Variable* diisi dengan “T-Score Y”, pada langkah keempat lakukan *double click* pada “ZY”, sehingga rumus akan berubah menjadi

$$50 + 10*ZY$$

7) klik *Ok* dan *T-Score* variabel Y muncul pada bagian *Data View*.

3.7.4 Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk melihat apakah data yang dianalisis berdistribusi normal. Jika berdistribusi normal, maka dapat menggunakan teknik analisis statistik parametrik. Namun jika data berdistribusi tidak normal, maka akan menggunakan teknik analisis statistikinon-parametrik.

3.7.4.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang tersebar normal atau tidak, dilakukan uji normalitas data. Selain itu uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui teknik analisis statistik yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya yaitu uji hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS versi 26 for Windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk melakukan uji normalitas. Berikut langkah-langkah uji normalitas menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

- a. buka program *SPSS versi 26 for Windows* dan klik *Variable View*, kemudian isi dengan X pada bagian *Name* di baris pertama, kemudian pada baris kedua isi dengan Y. Pada bagian *Decimals* diubah menjadi angka 0 dan pada bagian *Label* di baris pertama diisi dengan “Beban Kerja” dan pada baris kedua diisi dengan “Stres Kerja”,
- b. kemudian klik *Data View*, lalu masukan data baku Variabel X (Beban Kerja) dan data baku Variabel Y (Stres Kerja),

- c. selanjutnya klik *Analyze*, kemudian pilih *Regression*, pilih *Linear* untuk menampilkan nilai *unstandardized residual* (Res_1) yang akan di uji normalitasnya,
- d. lalu akan muncul kotak *Linear Regression*, kemudian masukan variabel Y (Stres Kerja) pada *Dependent* dan variabel X (Beban Kerja) pada kotak *Independent(s)*, kemudian klik *Save*,
- e. selanjutnya, muncul kotak *Linear Regression: Save*, pada bagian *Residuals* centang *Unstandardized*, lalu klik *Continue* kemudian klik *Ok*,
- f. lalu, pilih menu *Analyze*, kemudian pilih *Nonparametric Test*, klik *Legacy Dialogs*, kemudian pilih submenu *1-Sample K-S*,
- g. muncul kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, lalu masukan variabel X, variabel Y, dan variabel *Unstandardized Residuals* ke kotak *Test Variable List*, kemudian pada *Test Distribution* centang *Normal*,
- h. lalu klik *Ok*

Adapun ketentuan pengambilan keputusan hipotesis dasar sebagai berikut:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal
- H_a : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal

Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil uji normalitas K-S pada penelitian ini yaitu berdasarkan nilai signifikansi. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji normalitas pada penelitian ini.

- data yang diperoleh berdistribusi normal dan persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi apabila nilai signifikansi atau *Asymp Sig(2-tailed)* lebih besar dari pada 0,05

- data yang diperoleh tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi atau *Asymp Sig (2-tailed)* lebih kecil dari pada 0,05

3.7.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear. Apabila variabel tersebut tidak mempunyai hubungan linear maka model regresi tidak bisa digunakan. Oleh karena itu, uji linearitas merupakan isyarat yang diperlukan untuk menghitung uji regresi.

Dalam melakukan uji linearitas, peneliti menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows* dengan menggunakan *lack-of-fit test* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. buka program *SPSS versi 26 for Windows*,
- b. pada bagian *Data View*, masukan data baku variabel X dan variabel Y,
- c. lalu, pilih menu *Analyze* kemudian pilih *Compare Means* dan pilih *Means*,
- d. setelah muncul kotak “*Means*”, masukkan variabel Y pada kolom *Dependent List* dan variabel X dimasukkan pada kolom *Independent List*,
- e. kemudian klik *Options*, lalu pada bagian “*Statistics for First Layer*” centang *Test for linearity*. Lalu klik *Continue* dan klik *Ok*,
- f. setelah mengikuti langkah diatas, hasil akan keluar dan yang perlu diperhatikan hanya pada “*ANOVA Table*”

3.7.5 Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (Beban Kerja) terhadap variabel Y (Stres Kerja). Uji hipotesis penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

3.7.5.1 Analisis Koefisiensi Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel X (Beban Kerja) dan variabel Y (Stres Kerja). Pada penelitian ini, teknik yang digunakan pada analisis koefisiensi korelasi ialah teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut.

$$r \text{ hitung} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r \text{ hitung}$ = koefisien korelasi

n = jumlah responden

(ΣXY) = jumlah perkalian X dan Y

(ΣX) = jumlah skor tiap butir

(ΣY) = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah skor-skor X yang di kuadratkan

ΣY^2 = jumlah skor-skor Y yang di kuadratkan

Korelasi *pearson product moment* dilambangkan dengan (r) dengan syarat r tidak lebih besar dari nilai $(-1 \leq r \leq +1)$. Jika $r = -1$ berarti korelasinya sepenuhnya negatif, $r = 0$ berarti tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sepenuhnya positif (sangat kuat). Korelasi negatif artinya hubungan kedua variabel berbanding terbalik, misalnya jika nilai variabel X tinggi maka variabel Y rendah dan sebaliknya. Korelasi positif artinya kedua variabel mempunyai hubungan satu arah, misalnya jika nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y juga tinggi. Selanjutnya, arti r akan mengacu pada tabel interpretasi nilai r sebagai berikut.

Table 3.11 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

| Interval Koefisiensi | Tingkat Hubungan |
|----------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup Kuat |

| | |
|--------------|-------------|
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

Ho: Tidak terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap stres kerja pegawai di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat

Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap stres kerja pegawai di Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Jawa Barat

Berikut langkah-langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows*.

- a. buka program *SPSS versi 26 for Windows* dan klik *Variable View* kemudian di baris pertama pada kolom *name* diisi dengan variabel X dan di baris kedua dengan Variabel Y, lalu kolom *type* di isi dengan *numeric*, pada kolom *width* isi dengan 8, pada kolom *decimals* isi dengan 0, pada kolom label dibaris pertama diisi variabel X dan baris kedua variabel Y, pada kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*, pada kolom *align* pilih *center*, dan pada kolom *measure* diisi dengan *scale*,
- b. klik *Data View* lalu masukan data baku masing-masing variabel
- c. kemudian klik *Analyze*, pilih *Correlate*, pilih *Bivariate*,
- d. selanjutnya pindahkan variabel X dan variabel Y pada kotak variabel dengan mengklik tanda panah, kemudian centang *Pearson*,
- e. klik *Options* dan tandai (centang) pada kotak pilihan *Mean and Standar Deviation*, kemudian klik *Continue* dan selanjutnya klik *Ok*

3.7.5.2 Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi

yang telah ditentukan yang selanjutnya dikalikan dengan 100% sebagai berikut.

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan:

KD = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelasi

Adapun langkah-langkah perhitungan koefisien determinasi menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows* yaitu sebagai berikut.

- a. buka program *SPSS versi 26 for Windows*,
- b. pada *Data View*, masukan data baku variabel X dan Y,
- c. klik *Analyze*, pilih *Regression*, lalu pilih *Linear*,
- d. kemudian isi kotak *Independent List* dengan memindahkan variabel X dan isi kotak *Dependent List* dengan memindahkan variabel Y ke kotak *Dependent List*,
- e. klik *Statistic*, lalu centang *estimates*, *model fit*, *r square*, *descriptive*, kemudian klik *Continue*,
- f. lalu klik *Plots*, isi kotak Y dengan memasukkan *SDRESID* dan isi kotak X dengan memasukkan *ZPRED*, lalu klik *Next*,
- g. isi kotak Y dengan memasukkan *ZPRED* dan isi kotak X dengan memasukkan *DEPENDENT*,
- h. pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*
- i. pada *Predicated Value*, klik *Save* kemudian pilih *Unstandardized and Prediction Intervals*, lalu klik *mean and individu*, lalu *continue*,
- j. klik *Options*, lalu pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *Continue* dan klik *Ok*.

3.7.5.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi dilakukan untuk mengukur hubungan antar masing-masing variabel dari nilai koefisien korelasi yang diperoleh melalui variabel X dan Y. Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Hipotesis statistik yang berlaku ialah:

- Ho: $r = 0$, maka berarti bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.
- Ha : $r \neq 0$, maka berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Selanjutnya, t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat keabsahan ($dk = n-2$). Adapun kaidah pengujian sebagai berikut.

- nilai korelasi *pearson product moment* dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang juga berarti bahwa Ha diterima.
- nilai korelasi *pearson product moment* dikatakan tidak signifikan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang juga berarti bahwa Ho diterima.

Berikut langkah-langkah perhitungan koefisien determinasi menggunakan program *SPSS versi 26 for Windows*.

- a. buka program *SPSS versi 26 for Windows*,
- b. pada *Data View*, masukan data baku variabel X dan Y,
- c. klik *Analyze*, pilih *Regression*, lalu pilih *Linear*,
- d. isi kotak *Independent(s)* dengan memasukkan variabel X dan isi kotak *Dependent* dengan memasukkan variabel Y,
- e. klik *Statistics*, pilih *Estimates*, *Model fit*, dan *Descriptive*, kemudian klik *Continue*,
- f. klik *Plots*, ilalu isi kotak Y dengan memasukkan *SDRESID* dan isi kotak X dengan memasukkan *ZPRED*, lalu klik *Next*,

- g. isi kotak Y dengan memasukkan *ZPRED* dan isi kotak X dengan memasukkan *DEPENDENT*,
- h. kemudian pilih *Histogram*, dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*,
- i. klik *Save* pada *predicated value*, pilih *unstandardized* dan *prediction intervals*, kemudian klik *mean and individu*, lalu klik *Continue*,
- j. dan klik *Ok*

3.7.5.4 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian, regresi digunakan untuk memprediksi variabel terkait (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Pada penelitian ini, pengolahan data yang dipakai ialah teknik regresi linier sederhana. Adapun rumus regresi linier sederhana ialah:

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

α = nilai konstanta harga Y jika X=0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

Adapun langkah utama yang harus dilakukan yaitu mencari nilai a dan b dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Pengujian regresi linier sederhana juga dapat menggunakan bantuan program *SPSS versi 26 for Windows*. Adapun langkah-langkah nya sebagai berikut.

- a. buka program *SPSS versi 26 for Windows*, kemudian klik *variabel view*, pada baris pertama di kolom *Name* masukkan variabel X dan masukkan variabel Y pada baris kedua.

- Kemudian pada baris pertama di kolom label dimasukkan “Beban Kerja” dan masukkan “Stres Kerja” pada baris kedua.
- b. selanjutnya, klik *data view* dan kemudian masukan data penelitian sesuai dengan kolom yang sudah tersedia (kolom variabel X dan kolom variabel Y)
 - c. selanjutnya, klik menu *analyze*, kemudian pilih *regression* lalu pilih *linear*.
 - d. selanjutnya akan muncul kotak, isi kotak *independent* dengan memasukkan variabel X dan isi variabel *dependent* dengan memasukkan variabel Y. Pada bagian *method* pilih *enter*, lalu kemudian klik *OK*.